

ABSTRAK

ANALISIS STRUKTUR MODAL OPTIMAL PT KRAKATAU STEEL

Abedta Melias
18/436884/PEK/24408

Nilai perusahaan merupakan aspek penting khususnya bagi perusahaan terbuka dan sebuah perusahaan dibentuk untuk memperoleh keuntungan. Maka dari itu, sebuah perusahaan terbuka yang baik harus dapat meningkatkan penjualan setinggi-tingginya dan meminimalkan biaya untuk memperoleh keuntungan optimal.

Dengan perolehan keuntungan yang optimal, sebuah perusahaan juga akan memperoleh nilai perusahaan yang optimal.

Salah satu biaya yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan adalah biaya modal dimana komposisi modal secara langsung akan berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Ross et al, 2010, nilai perusahaan adalah jumlah ekuitas ditambah dengan jumlah *debt*. Maka dari itu, penting bagi sebuah perusahaan terbuka untuk menentukan komposisi ekuitas dan hutang demi tercapainya efisiensi biaya modal dan nilai perusahaan optimal.

PT Krakatau Steel (KS) sebagai sebuah perusahaan terbuka dan satu-satunya BUMN yang bergerak di bidang industry baja di Indonesia adalah objek penelitian peneliti saat ini. Berdasarkan hasil analisa laporan keuangan PT KS oleh peneliti, diketahui bahwa PT KS mengalami peningkatan hutang yang sangat signifikan selama periode 2017-2019 namun tidak disertai oleh peningkatan penjualan. *Ratio* D/E mengalami peningkatan dari 1.2 x menjadi 15.2 x pada periode 2017-2019 dan penjualan rata-rata hanya mengalami peningkatan 1% pada periode yang sama.

Hal ini menunjukkan bahwa PT KS tidak memiliki struktur pendanaan yang optimal dan sangat penting bagi PT KS selaku perusahaan terbuka yang memiliki alternative pendanaan yang banyak untuk mempertimbangkan komposisi struktur pendanaan demi tercapainya nilai perusahaan yang optimal.

Penelitian ini dimulai dengan melakukan analisa keuangan internal perusahaan yang dibandingkan dengan kondisi usaha sejenis. Setelah mengetahui perbandingan perusahaan dengan kondisi usaha sejenis, peneliti akan memfokuskan pada komposisi hutang perusahaan saat ini dikarenakan hutang sangat berpengaruh pada analisa struktur modal dan dapat menunjukkan risiko kebangkrutan perusahaan.

Setelah melakukan analisa kebangkrutan, peneliti dengan menggunakan pendekatan Modigliani-Miller II akan menghitung nilai perusahaan dengan berbagai skenario hutang dari komposisi hutang 0% hingga 100% untuk memperoleh nilai perusahaan tertinggi. Peneliti juga akan menghitung biaya modal dengan menggunakan teori WACC (*Weighted Average Cost Capital*) untuk memperoleh komposisi biaya modal terendah.

Komposisi struktur modal optimal adalah struktur modal yang memberikan nilai perusahaan tertinggi dengan biaya modal terendah. Analisa struktur modal yang diteliti adalah untuk proyeksi tahun 2021-2025 yang diproyeksikan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan dan penyesuaian tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian ini, struktur modal yang memberikan nilai perusahaan tertinggi adalah 30% menggunakan hutang dan sisanya 70% menggunakan pendanaan saham dan struktur modal dengan nilai WACC terendah adalah 50% menggunakan hutang dan sisanya 50% menggunakan pendanaan saham.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur modal optimal PT KS selaku perusahaan terbuka adalah pembiayaan hutang 30%-50%. PT KS harus berusaha menjaga pembiayaan hutang dalam kisaran komposisi tersebut namun kondisi saat ini, PT KS memiliki komposisi hutang yang lebih besar maka dari itu PT KS harus mengupayakan untuk melakukan restrukturisasi utang, penjualan asset tetap ataupun pencarian alternatif pendanaan lainnya agar posisi hutang dapat menurun.

ABSTRACT

ANALYSIS OF OPTIMAL CAPITAL STRUCTURE OF PT KRAKATAU

Abedta Melias

18/436884/PEK/24408

PT Krakatau Steel (KS) as a public company and the only BUMN engaged in the steel industry in Indonesia is the object of research by researchers at this time. Based on the results of the analysis of PT KS' financial statements by researchers, it is known that PT KS experienced a very significant increase in debt during the 2017-2019 period but was not accompanied by an increase in sales. The D/E ratio increased from 1.2 x to 15.2 x in the 2017-2019 period and average sales only increased 1% in the same period.

This shows that PT KS does not have an optimal funding structure and it is very important for PT KS as a public company that has many alternative funding to consider the composition of the funding structure in order to achieve optimal company value.